

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Banyaknya timbulan sampah organik yang tidak terproses dengan baik menyebabkan emisi gas rumah kaca yang berlebih. Penghasil sampah organik terbesar berasal dari rumah tangga. Salah satu metode pengolahan sampah organik yang dapat dengan mudah dilakukan oleh masyarakat awam adalah dengan melakukan pengomposan. Untuk mereduksi jumlah sampah yang masuk ke TPA setiap harinya, diperlukan partisipasi para *stakeholder* dalam mengolah sampah yang dihasilkan.

Melalui serangkaian proses penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, metode pembuatan kompos menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung sistem pengelolaan sampah secara efisien di Indonesia. Dengan mengolah sampah di rumah, jumlah timbulan sampah organik yang dialihkan ke TPA dapat berkurang setidaknya 25%. Proses komposting dapat dipercepat dengan melakukan pencacahan, pengeringan, dan aerasi. Dalam perancangan ini, alat dibuat sedemikian rupa guna mempermudah pengguna dengan proses pengomposan yang cepat, tanpa kotor dan bau tidak sedap.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk memperoleh pengurangan timbulan sampah organik dari sumbernya, antara lain;

1. *User testing* dapat dilakukan dengan produk 1:1 dan menganalisa respon pengguna melalui serangkaian penelitian.
2. Edukasi mengenai pemrosesan sampah dengan baik dan benar sebaiknya diberikan kepada *stakeholders* untuk memaksimalkan gerakan pengurangan sampah.
3. Pemerintah harus lebih menggalakan gerakan kebijakan mengenai sampah dan memastikan berjalannya pemrosesan sampah dengan baik dan benar.